



## MONTHLY MARKET INSIGHT

AUGUST 2023

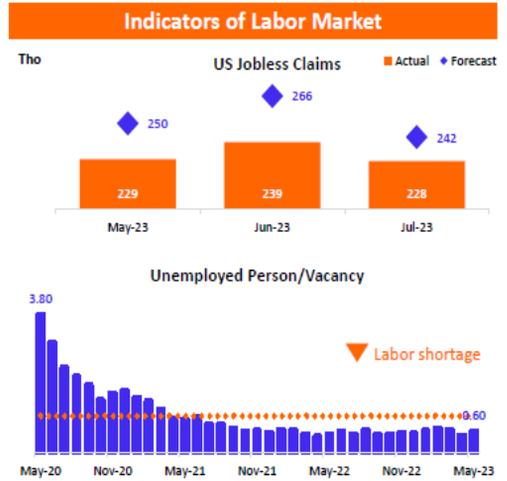
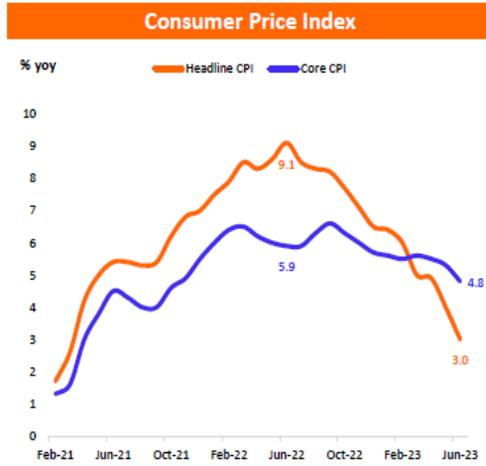
### HIGHLIGHT

Sepanjang bulan Juli, bursa utama Wall Street seperti S&P 500 terapresiasi 3,11%, DJIA naik 3,35%, dan Nasdaq melejit 4,05%. Sedangkan dari pasar domestik, IHSG naik 4,05% menjadi 6.931 di dukung dana asing yang kembali masuk sebesar IDR 4,4 Triliun pada Juli 2023. Investor menyikapi kenaikan 25 bps dari Federal Reserves dengan respon yang baik, dengan harapan bahwa kenaikan yang dilakukan di bulan Juli itu merupakan kenaikan terakhir yang sekaligus akan mengakhiri kampanye kenaikan suku bunga the Fed. Namun, pada konferensi pers yang dilakukan, Jerome Powell masih mengindikasikan bahwa kenaikan suku bunga masih memungkinkan bergantung pada perkembangan ekonomi AS. Sedangkan pada pasar obligasi domestik, berlanjutnya kondisi baik fundamental Indonesia dan ketatnya jumlah supply pada SBN turut menurunkan imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun menjadi 6,25%.



### DATA DEPENDEN YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN FEDERAL RESERVES

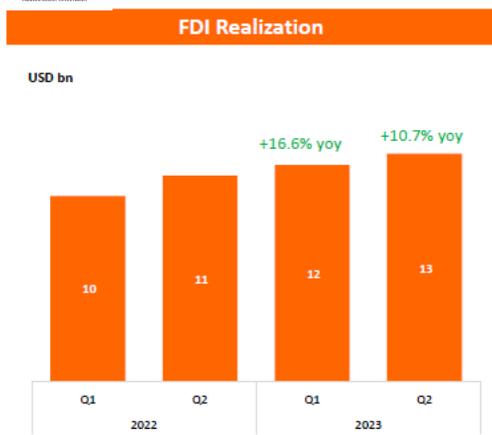
Moderasi dari inflasi utama sebagian disebabkan oleh efek *high base*, sementara inflasi inti tetap bertahan di 4,8 persen secara yoy. Pasar berharap kenaikan Fed Fund Rate (FFR) sebesar 25 bps bulan Juli menjadi kenaikan terakhir. Pasar tenaga kerja yang kuat tercermin melalui klaim pengangguran yang lebih rendah dari yang diantisipasi.



Source: Bloomberg, FRED



### KERJA KERAS UNTUK MENCAPAI TARGET INVESTASI 2023 SEBESAR 1.400 T



Source: Ministry of Investment



Pemerintah Indonesia berusaha menjaga pertumbuhan FDI meski ada perlambatan di kuartal kedua tahun ini, terutama dibebani oleh sektor manufaktur (logam dasar, kertas dan percetakan) serta real estate. Di sisi lain, investasi pada sektor transportasi, kimia, dan permesinan tetap positif.



## MONTHLY MARKET INSIGHT



### REVISI NAIK TERHADAP BATAS PENGELUARAN FISKAL

Pemerintah mengumumkan revisi prospek anggaran tahun ini, Namun, deficit fiskal diperkirakan akan menyempit di tengah penerimaan yang kuat dari tarif cukai yang lebih tinggi, membuka kemungkinan untuk pemotongan jumlah penerbitan surat utang kedepan.

Budget Structure				Macro Assumption			
Indicators (IDR tn)	Budget 2023	MoF Outlook	Δ	Indicators	Budget 2023	MoF Outlook	Δ to Mid-Point Outlook
Total Revenue	2,463	2,637	174	Economic Growth (yoy)	5.3%	5.0-5.3%	-0.15
Tax	2,021	2,118	97	Inflation (p.a.)	3.6%	3.3-3.7%	-0.10
Non-Tax	441	516	74	10Y Yield (p.a)	7.9%	6.6-6.9%	-1.15
Expenditure	3,061	3,124	63	IDR/USD (average)	14,800	15,000-15,200	300
Fiscal Deficit	598	486.4	-112	Crude Oil Price (USD/b)	90	75-80	-12.5
Fiscal Deficit (% GDP)	2.84	2.28	-0.56				
Net Financing	598	308	-290				

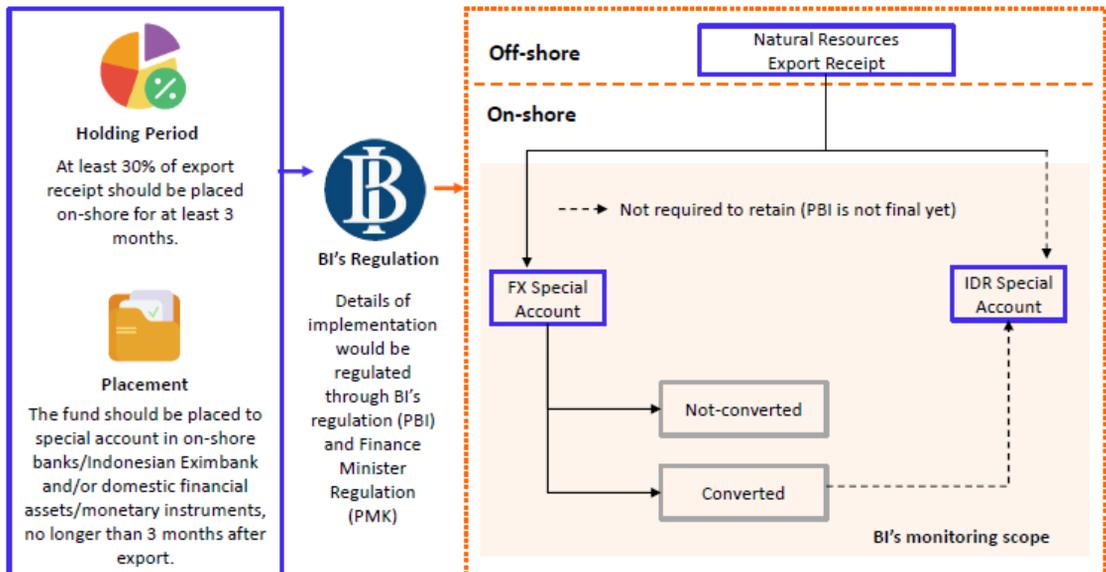


### PELUNCURAN ATURAN DEvisa HASIL EKSPOR (DHE)

Ketentuan terbaru pengelolaan devisa hasil ekspor (DHE) berlaku sejak hari Selasa (1/8/2023), sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2023. Beleid tentang DHE dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (SDA) itu menysasar empat hasil barang dari bidang usaha eksportir, yaitu pertambangan, perkebunan, kehutanan, serta perikanan.

Melalui ketentuan terbaru ini, pemerintah mewajibkan para eksportir yang memiliki nilai ekspor pada Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) paling sedikit US\$ 250.000 atau ekuivalennya untuk menempatkan DHE nya ke rekening khusus. Rekening khusus DHE ini yang ada pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) ataupun bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing. DHE yang ditempatkan di rekening khusus itu paling sedikit 30% dimasukkan ke sistem keuangan Indonesia minimal selama 3 bulan.

Pemerintah menargetkan penambahan likuiditas FX sebesar USD 50 miliar, namun kami hanya memperkirakan dalam kisaran USD 5 - 10 miliar, mengingat adanya perbedaan antara proses penyelesaian administrasi dan pengiriman uang.



Source : Government Regulation Number 36 2023, Bank Indonesia (Confidential)



## MONTHLY MARKET INSIGHT

### JUNE – JULY 2023 PERFORMANCE

EQUITY			
Index	30-Jun-23	31-Jul-23	Change (%)
IHSG (INA)	6661.87	6931.35	4.05
LQ45 (INA)	945.69	965.62	2.11
SRI-KEHATI (INA)	438.73	445.77	1.60
IDX GROWTH30 (INA)	152.55	155.67	2.05
S&P 500 (US)	4450.38	4588.96	3.11
DOW JONES (US)	34407.6	35559.53	3.35
NASDAQ (US)	13787.92	14346.02	4.05
FTSE 100 (ENG)	7531.53	7699.41	2.23
DAX (GER)	16147.9	16446.83	1.85
CAC (FRA)	7400.06	7497.78	1.32
DOW JONES Islamic Index	5709.68	5889.79	3.15
FTSE Asia Pacific (ex Japan)	3362.73	3490.71	3.81
NIKKEI 225 (JPN)	33189.04	33172.22	-0.05
KOSPI (KOR)	2564.28	2632.58	2.66
HANGSENG (HKG)	18916.43	20078.94	6.15
SHANGHAI COMP (CHN)	3202.06	3291.04	2.78

BONDS			
Bond	30-Jun-23	31-Jul-23	Change (%)
US 10Y Govt Bond	3.83	3.95	3.18
EU 10Y Govt Bond	2.39	2.48	4.23
JPN 10Y Govt Bond	0.36	0.55	50.95
GB 10Y Govt Bond	4.38	4.30	-1.78
CA 10Y Govt Bond	3.26	3.49	7.04
AU 10Y Govt Bond	4.03	4.05	0.66
INA 3Y Govt Bond	5.77	6.01	4.07
INA 5Y Govt Bond	5.91	5.99	1.35
INA 10 Govt Bond	6.26	6.25	-0.18
INA 15Y Govt Bond	6.48	6.43	-0.77
INA 20Y Govt Bond	6.58	6.48	-1.49

INTEREST RATE			
Indicator	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
BI 7 – DRR (ID)	5.75%	3.52%	0.14%
FED RATE (US)	5.50%	3.00%	0.20%

Currency	30-Jun-23	31-Jul-23	Change (%)
USD/IDR	14,993	15,080	0.58
EUR/IDR	16328	16645	1.94
GBP/IDR	19003	19376	1.96
AUD/IDR	9970	10093	1.24
NZD/IDR	9158	9339	1.98
SGD/IDR	11109	11337	2.05

Currency	30-Jun-23	31-Jul-23	Change (%)
CNY/IDR	2076	2111	1.65
JPY/IDR	104.16	105.9	1.67
EUR/USD	1.0909	1.0997	0.81
GBP/USD	1.2703	1.2835	1.04
AUD/USD	0.6664	0.6717	0.08
NZD/USD	0.6125	0.6209	1.37

Source : Refinitiv, Bloomberg, Investing, Treasury Danamon



## MONTHLY MARKET INSIGHT

### MARKET OUTLOOK

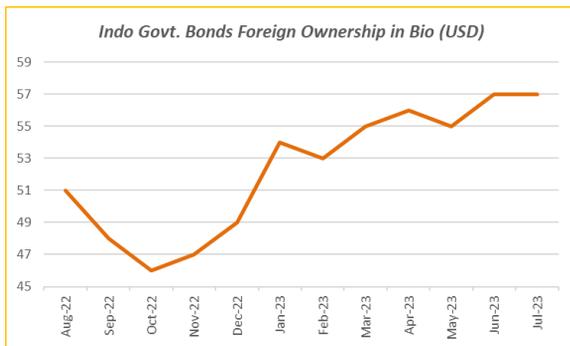
#### FIXED INCOME

Pengetatan kebijakan moneter masih berlanjut guna mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

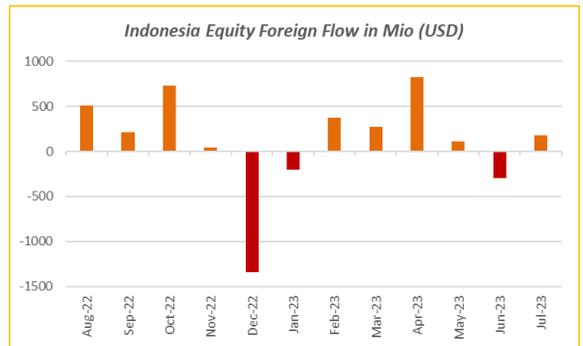
Negara	Inflasi Juni/Jul'2023	Target Inflasi	Suku Bunga Juni/Jul'23	Estimasi Suku Bunga 2023
Amerika Serikat	3.0%	2%	5.50%	5.60%
Eropa	5.3%	2%	4.25%	4.25%
China	0.0%	3%	3.55% (LPR 1Y)	3.55% (1Y)
Australia	6.0%	2 - 3%	4.10%	4.5%
Indonesia	3.08%	2 - 4%	5.75%	6.25%

Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun turun ke 6,25% dibandingkan bulan sebelumnya karena fundamental yang solid, inflasi yang lebih rendah, dan mata uang yang relatif stabil. Sebagai perbandingan, obligasi negara AS 10 tahun meningkat menjadi 3,95% pada Juli 2023. Sebagian besar rilis ekonomi yang dirilis di AS selama bulan tersebut masih menunjukkan kondisi tenaga kerja AS yang kuat dan penurunan inflasi yang masih diatas target bank sentral. Powell sendiri menyatakan akan adanya kenaikan setidaknya satu kali lagi hingga akhir tahun ini, namun semuanya akan kembali mengacu pada perkembangan kondisi.

Sementara itu dari sisi fundamental Indonesia yang baik dan faktor positif kedepannya, investor dapat mencari kesempatan untuk berinvestasi pada saat terjadi koreksi harga di seri-seri SBN bertenor menengah-panjang seperti: **FR89, FR92, FR97, INDON42 (USD), INDON45 (USD), dan/atau Reksa Dana Pendapatan Tetap** yang memiliki potensi profit ditengah kondisi ekonomi saat ini seperti **Manulife Obligasi Unggulan Kelas A, Eastspring Investment IDR High Grade, Ashmore Dana Obligasi Nusantara, dan Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A**.



Source : Bloomberg



#### EQUITY

IHSG naik sebesar 4,05% MoM menjadi 6.931 di tengah pembelian bersih asing Rp2,7 triliun. Namun, arus masuk asing masih membukukan pembelian bersih sekitar IDR14,9 triliun secara YTD yang sebagian besar ditujukan untuk blue chips berkapitalisasi besar. Sektor *Energy* dan *Basic Industry* menjadi sektor penyumbang terbesar kenaikan IHSG pada bulan Juli dengan kenaikan masing-masing sebesar 11,29% dan 5,59%. Di bulan Agustus ini, faktor eksternal terutama dari kebijakan the Fed masih akan mempengaruhi pergerakan IHSG dalam beberapa waktu kedepan. Perang the Fed dalam menurunkan inflasi ke target 2% membuka peluang kenaikan suku bunga lebih lanjut hingga akhir tahun 2023.

IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 6.740 hingga 7.044 di bulan Agustus. Level IHSG yang kini masih dibawah 7.000 dapat dimanfaatkan untuk berinvestasi di pasar saham. Melihat akumulasi investor asing yang sudah mulai masuk sepanjang bulan Juli, mulainya persiapan masa pra-pemilu, dan rilis data fundamental ekonomi Indonesia yang masih solid, ditambah juga dengan rilis kebijakan yang dapat memperkuat keuangan negara membuat setiap koreksi yang terjadi akibat dari sentimen luar negeri dapat dijadikan kesempatan untuk membeli di harga yang lebih murah. Dengan demikian, **investor dapat melakukan akumulasi pembelian ke Reksa Dana Saham** yang memiliki fokus investasi pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) yang memiliki fundamental baik seperti **Schroder Dana Prestasi Plus** dan **Reksa Dana Indeks** seperti **BNP Paribas Sri-Kehati**. Untuk investor dengan *risk profile* agresif yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan sektor *Finance, Transportation, Property, Consumer Cyclical* dan *Non-Cyclical* dapat melakukan investasi di **Batavia Dana Saham Optimal** dan **BNP Paribas Infrastruktur Plus**. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, investor dapat memanfaatkan koreksi harga yang sedang terjadi pada pasar China dan Kawasan dengan melakukan akumulasi ke reksa dana **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD Kelas RK1** dan untuk tujuan diversifikasi, nasabah dapat juga berinvestasi pada **BNP Paribas Cakra Syariah USD**.

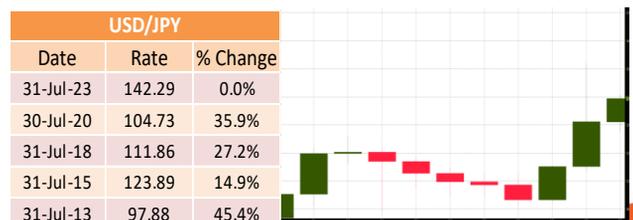
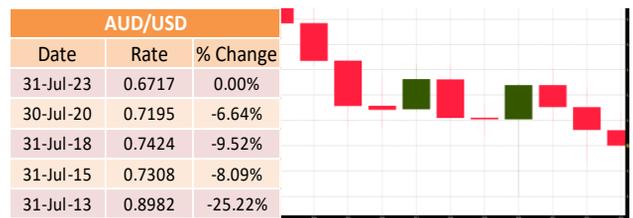
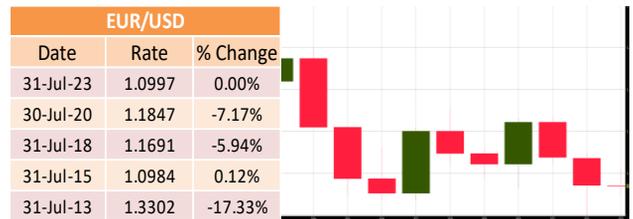
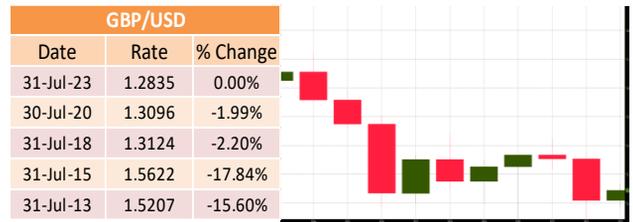
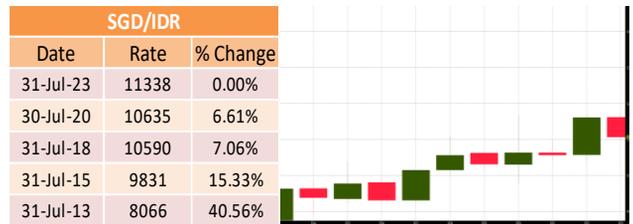
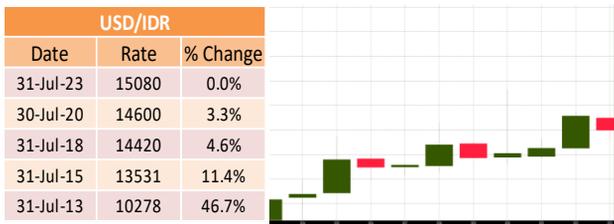


## MONTHLY MARKET INSIGHT

### FOREIGN EXCHANGE

- Rencana Bank Sentral AS The Fed untuk menaikkan suku bunga lanjutan di bulan September membuat USD index diprediksi dapat melanjutkan penguatan hingga ke 103.80.
- EUR diprediksi bergerak di range 1.1240 sampai 1.0790, peluang EUR untuk turun ke Support 1.0790 lebih besar dikarenakan tingginya tingkat Inflasi di Eropa.
- Bank of England (BoE) merencanakan kenaikan suku bunga ditengah laporan GDP yang turun di -0,5%, hal ini berpotensi membuat GBP turun ke Support bulanan di 1.2420.
- Kebijakan Bank Sentral Australia untuk menahan suku bunga di 4.1%, membuat AUD berpotensi melanjutkan pelemahan di bulan Agustus dengan range pergerakan di 0.6800 sampai 0.6440.
- Keputusan BOJ mempertahankan kebijakan ultra longgar membuat JPY melanjutkan pelemahan ke resistance bulanan di 145.71.

### CURRENCY PERFORMANCE 2013-2023



Source : Bloomberg

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

**SAATNYA  
PEGANG KENDALI**



### ECONOMIC INDICATORS

	2020	2021	2022	2023E
<b>National Accounts</b>				
Real GDP (% y-o-y)	-2.1	3.7	5.3	5.3
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	-3.1	2.8	3.8	5.2
Real Consumption: Private (% y-o-y)	-2.7	2.0	4.9	6.1
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	-4.9	3.8	3.9	3.5
GDP (USD bn) — nominal	1,059	1,186	1,391	1,475
GDP per capita (USD) — nominal	3,917	4,350	4,783	5,267
Open Unemployment Rate (%)	7.1	6.0	5.9	5.3
<b>External Sector</b>				
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	-3.0	42.5	25.6	8.5
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	-18.1	39.9	21.6	17.2
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	28.2	43.8	62.7	47.9
Current account (% of GDP)	-0.4	0.3	1.0	-0.4
Central government debt (% of GDP)	38.1	41.0	39.6	37.3
International Reserves –IRFCL (USD bn)	135.9	144.9	137.2	141.2
Reserve Cover (Months of import & ext. debt)	9.8	7.8	5.9	6.2
Currency/USD (Year-end)	14,050	14,253	15,573	14,839
Currency/USD (Average)	14,529	14,296	14,855	15,090
<b>Other</b>				
BI 7-Day Reverse Repo rate (% p.a.)	3.75	3.50	5.50	6.00
Consumer prices (% year end)	1.68	1.87	5.51	3.53
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-6.09	-4.65	-2.38	-2.18
S&P's Rating – FCY	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates

**“Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”



## MONTHLY MARKET INSIGHT

### ECONOMIC CALENDAR AUGUST 2023

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
		<b>1</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Judo Bank Manufacturing PMI Final (AU)</li> <li>Caixin Manufacturing PMI (CN)</li> <li>RBA Interest Rate Decision (AU)</li> <li>Inflation Rate MoM &amp; YoY (ID)</li> <li>Core Inflation Rate MoM (ID)</li> <li>S&amp;P Global Manufacturing PMI (ID)</li> <li>ISM Manufacturing PMI (US)</li> <li>Jolts Job Openings (US)</li> </ul>	<b>2</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Inflation Rate MoM &amp; YoY (KR)</li> <li>BoJ Monetary Policy Minutes (JP)</li> <li>MBA 30-Year Mortgage Rate (US)</li> <li>ADP Employment Change (US)</li> <li>SIPMM Manufacturing PMI (SG)</li> </ul>	<b>3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Foreign Exchange Reserves (KR)</li> <li>Balance of Trade (AU)</li> <li>Exports &amp; Imports (AU)</li> <li>Retail Sales MoM (AU)</li> <li>Caixin Service PMI (CN)</li> <li>ECB Panetta Speech (EA)</li> <li>BOE Interest Rate Decision (GB)</li> <li>BOE Monetary Policy Report (GB)</li> <li>Initial Jobless Claims (US)</li> <li>ISM Services PMI (US)</li> </ul>	<b>4</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>RBA Statement on Monetary Policy (AU)</li> <li>Retail Sales MoM &amp; YoY (SG)</li> <li>Factory Orders MoM (DE)</li> <li>Retail Sales MoM &amp; YoY (EA)</li> <li>Unemployment Rate (US)</li> <li>Non-Farm Payrolls (US)</li> <li>Average Hourly Earnings MoM &amp; YoY (US)</li> </ul>	<b>5</b>
<b>6</b>	<b>7</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>GDP Growth Rate QoQ &amp; YoY (ID)</li> <li>Foreign Reserves (ID)</li> <li>Leading Economic Index Prel (JP)</li> <li>BoJ Summary of Opinions (JP)</li> </ul>	<b>8</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Current Account (KR)</li> <li>Westpac Consumer Confidence Change (AU)</li> <li>NAB Business Confidence (AU)</li> <li>Balance of Trade (CN)</li> <li>Exports &amp; Imports (CN)</li> <li>Consumer Confidence (ID)</li> <li>Balance of Trade (US)</li> <li>Exports &amp; Imports (US)</li> </ul>	<b>9</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Unemployment Rate (KR)</li> <li>Inflation Rate MoM &amp; YoY (CN)</li> <li>PPI (CN)</li> <li>MBA 30-Year Mortgage Rate (US)</li> </ul>	<b>10</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>GDP Growth Rate QoQ &amp; YoY (GB)</li> <li>PPI (US)</li> <li>Initial Jobless Claims (US)</li> <li>Michigan Consumer Sentiment Prel (US)</li> <li>OPEC Monthly Report</li> </ul>	<b>11</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>GDP Growth Rate QoQ &amp; YoY (SG)</li> <li>Current Account (SG)</li> <li>GDP Growth Rate YoY Prel (GB)</li> <li>Manufacturing Production MoM (GB)</li> <li>Industrial Production MoM &amp; YoY (GB)</li> <li>Industrial Production YoY (GB)</li> <li>Balance of Trade (GB)</li> </ul>	<b>12</b>
<b>13</b>	<b>14</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Consumer Inflation Expectations (US)</li> </ul>	<b>15</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>GDP Growth Rate QoQ &amp; YoY (JP)</li> <li>RBA Meeting Minutes (AU)</li> <li>Industrial Production YoY (CN)</li> <li>Unemployment Rate (CN)</li> <li>Retail Sales YoY (CN)</li> <li>Balance of Trade (ID)</li> <li>Exports &amp; Imports (ID)</li> <li>Unemployment Rate (GB)</li> <li>Retail Sales YoY (US)</li> <li>NAHB Housing Market Index (US)</li> </ul>	<b>16</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Inflation Rate MoM &amp; YoY (GB)</li> <li>Core Inflation Rate MoM &amp; YoY (GB)</li> <li>PPI Output MoM &amp; YoY (GB)</li> <li>Balance of Trade (EA)</li> <li>GDP Growth Rate QoQ &amp; YoY (EA)</li> <li>Industrial Production MoM &amp; YoY (EA)</li> </ul>	<b>17</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>FOMC Minutes (US)</li> <li>Exports &amp; Imports (KR)</li> <li>Balance of Trade (JP)</li> <li>Exports &amp; Imports (JP)</li> <li>Unemployment Rate (AU)</li> <li>Initial Jobless Claims (US)</li> </ul>	<b>18</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Inflation Rate MoM &amp; YoY (JP)</li> <li>Core Inflation Rate MoM &amp; YoY (JP)</li> <li>Retail Sales MoM &amp; YoY (GB)</li> <li>Current Account (ID)</li> <li>Retail Sales YoY (GB)</li> <li>Inflation Rate MoM &amp; YoY (EA)</li> <li>Core Inflation Rate MoM &amp; YoY (EA)</li> </ul>	<b>19</b>
<b>20</b>	<b>21</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Loan Prime Rate 1Y (CN)</li> <li>Loan Prime Rate 5Y (CN)</li> </ul>	<b>22</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Consumer Confidence (KR)</li> <li>Current Account (EA)</li> <li>Existing Home Sales (US)</li> </ul>	<b>23</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Judo bank Manufacturing PMI Flash (AU)</li> <li>Jibun bank Manufacturing PMI Flash (JP)</li> <li>Inflation Rate MoM &amp; YoY (SG)</li> <li>Core Inflation Rate MoM &amp; YoY (SG)</li> <li>S&amp;P Global Manufacturing PMI Flash (US)</li> </ul>	<b>24</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Interest Rate Decision (KR)</li> <li>Interest Rate Decision (ID)</li> <li>Durable Goods Orders MoM (US)</li> <li>Initial Jobless Claims (US)</li> </ul>	<b>25</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tokyo Core CPI YoY (JP)</li> <li>Ifo Business Climate (DE)</li> <li>Michigan Consumer Sentiment Final (US)</li> <li>Industrial Production MoM &amp; YoY (SG)</li> </ul>	<b>26</b>
<b>27</b>	<b>28</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Retail Sales MoM Prel (AU)</li> <li>Dallas Fed Manufacturing Index (US)</li> </ul>	<b>29</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Unemployment Rate (JP)</li> <li>Exports &amp; Imports (SG)</li> <li>GfK Consumer Confidence (DE)</li> <li>JOLTS Job Openings (US)</li> <li>CB Consumer Confidence (US)</li> </ul>	<b>30</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Consumer Confidence Final (EA)</li> <li>Consumer Inflation Expectations (EA)</li> <li>ADP Employment Change (US)</li> <li>Core PCE Price Index (US)</li> </ul>	<b>31</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Industrial Production MoM &amp; YoY (KR)</li> <li>Retail Sales MoM (KR)</li> <li>Industrial Production MoM &amp; YoY (JP)</li> <li>Retail Sales MoM (JP)</li> </ul>		